

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, terdapat pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di Ra As Shafaah Kota Bengkulu dilihat dari perhitungan hasil paired sampel t-test (Uji T), rata-rata antara pretest dan posttest adalah 10,182 dengan standar deviasi 3,430 dan t-obtained adalah 9,846. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 10. Dapat dilihat bahwa t-obtained diperoleh nilai lebih tinggi daripada t-tabel. Dapat disimpulkan ada pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di Ra As Shafaah Kota Bengkulu dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$. Metode bermain yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak-anak belajar melalui pengalaman langsung, yaitu dengan melakukan gerakan dan berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya serta lingkungan di sekitarnya. Metode ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada anak, di mana kegiatan dilakukan melalui aktivitas bermain yang terarah dan bermakna. Dengan bermain, anak tidak

hanya belajar menguasai gerakan tubuh, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif secara bersamaan. Pendidikan di RA As Shafaah, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan metode bermain berbasis permainan tradisional dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Guru dapat mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kegiatan pembelajaran harian untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Peran guru dalam mengelola kegiatan ini sangat penting, baik sebagai perancang aktivitas, pengawas, maupun motivator. Guru perlu memastikan bahwa permainan dilakukan dengan aman, sesuai usia, dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi anak. Selain peran guru, dukungan dari lingkungan belajar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode bermain ini. Lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung aktivitas fisik akan membuat anak lebih leluasa dalam bereksplorasi dan berkreasi. Sekolah sebaiknya menyediakan ruang bermain terbuka yang memadai serta peralatan sederhana yang dapat digunakan untuk menunjang permainan tradisional. Dengan demikian, kegiatan bermain dapat dilakukan secara optimal dan memberikan efek positif terhadap perkembangan anak. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa permainan tradisional bukan hanya sekadar sarana hiburan,

tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini.

B. Saran

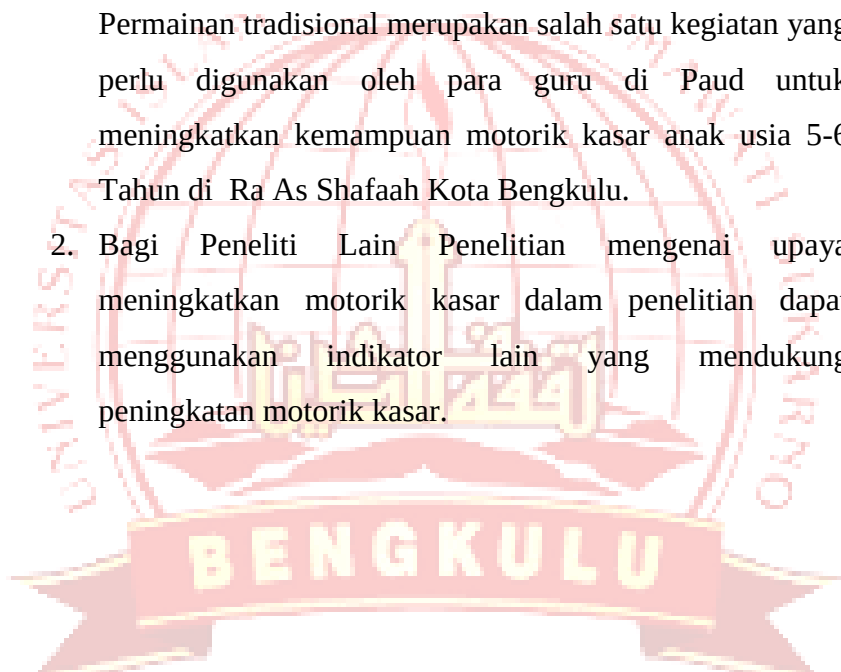
Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Permainan tradisional merupakan salah satu kegiatan yang perlu digunakan oleh para guru di Paud untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di Ra As Shafaah Kota Bengkulu.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai upaya meningkatkan motorik kasar dalam penelitian dapat menggunakan indikator lain yang mendukung peningkatan motorik kasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, 1986, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru
- Ahmad Susanto, 2015, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media
- Andini, Y. T. (2022). Pengaruh Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak usia 4–5 Tahun. *Jurnal Pendidikan (UNESA)*.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock, 1978, *Perkembangan Anak* Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Endang Rini Sukamti, 2018, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Febriansyah, H. (2024). *Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor terhadap Peningkatan Motorik Kasar*.
- Fitri, Lailatul. 2022. *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi*

Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Keen Achroni, 2012, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional*, Jogjakarta: Javalitera

Khumaidah, S. (2025). Meningkatkan Keterampilan Motorik Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Congklak. (Jurnal PTK).

Muslimah, Esa. 2019. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Lompat Tali di PAUD Al-Ikhlas Tangerang Selatan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nur, H. *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol 3 No. 1. 2013. hal 87-94

O’Keeffe, C. (2022). Teacher experiences of facilitating play in early childhood classrooms.

Putra, Nusa. 2011. *Research and development Penelitian dan pengembangan: suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ratu Tuti Alawiyah, 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, Edisi 10

Roihatul Maqhfiroh (skripsi). (2022/2023). Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun di TK Humairoh 4 Pekanbaru.

Saputra, dan Ekawati. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. Jurnal : PSIKOLOGI JAMBI. Volume 2 No.02 Tahun 2017. hal 48-53

Siti Makhmudah, Fina Surya Anggraini,dkk, 2020, *Perkembangan Motorik AUD*, Nganjuk :Guepedia

Sri wahyuningsih, 2009, *Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 4-5 Tahun*, Bandung: PT Sandiarta Sukses

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyaningtyas, Reza Edwin, dan Puji Yanti Fauziah. *Pengembangan Buku Panduan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 6 No 1 hal 50-58

Sumitra, Agus dkk. (2021). *The Role of Teachers in Planning Early Childhood Learning*.